

BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Aktivitas Dan Kebutuhan

5.1.1 **Tabel 5.1** aktivitas dan kebutuhan ruang gereja

JENIS AKTIVITAS	DESKRIPSI	KEBUTUHAN RUANG
Misa Ekaristi	Perayaan misa setiap minggu yang dihadiri oleh umat dan menerima sakramen	Panti umat
Sakramen Baptisan	Upacara baptisan untuk bayi, anak-anak atau dewasa oleh pastor	Ruang utama gereja
Sakramen Pernikahan	Upacara pernikahan untuk pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan di gereja	Ruang utama gereja
Sakramen Komuni	Upacara komuni pertama untuk anak-anak atau umat yang menerima ekaristi	Ruang utama gereja

Sakramen Krisma	Upacara pemberian sakramen krisma bagi remaja atau umat yang siap menerima roh kudus	Ruang utama gereja
Perayaan hari raya keagamaan	Meryakan hari raya besar seperti natal, paskah dan hari-hari penting lainnya	Ruang utama gereja
MCK	Bagi umat yang ingin BAB/BAK	Toilet umum gereja
Persiapan misa	Bagi umat atau pengelola yang membantu mempersiapkan misa	Ruang persiapan/ruang ganti
Adorasi	Bagi umat yang ingin Berdoa secara khusus dan penghormatan kepada tuhan	Ruang adorasi
Operator	Bagi operator misa	Ruang operator
Pengakuan	Bagi umat yang ingin melakukan pengakuan	Ruang pengakuan
Koor/Paduan suara	Umat mengiringi misa dengan bernyanyi	Ruang Paduan suara

Sumber: Sekretaris Paroki Bolan

5.1.2 **Tabel 5.2** aktivitas dan kebutuhan ruang pastoran

JENIS AKTIVITAS	DESKRIPSI	KEBUTUHAN RUANG
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan dana gereja, pencatatan transaksi keuangan gereja	Ruang administrasi
Pencatatan sakramen	Mencatatan pelaksanaan sakramen seperti baptisan, pernikahan, dan penguburan umat	Ruang administrasi
Pertemuan dengan umat	Pastor atau pengelola bertemu dengan umat terkait bimbingan atau keluhan	Ruang pertemuan
Koordinasi kegiatan gereja	Koordinasi kegiatan gereja seperti misa, kegiatan sosial dan lainnya	Ruang rapat
Tempat tinggal pastor	Pastor tinggal dipastoran untuk menjalankan tugas dan ibadah	Kamar tidur pastor
Makan	Pastor dan pengelola membagi waktu untuk makan bersama	Ruang makan
Doa	Tempat untuk berdoa secara individu	Ruang doa

MCK	Bagi pastor atau pengelola yang ingin BAB/BAK	Toilet pastoran
Masak	Tempat untuk memasak makan bagi pastor	Dapur

Sumber: Sekretaris Paroki Bolan

5.1.3 **Tabel 5.3** Aktivitas dan kebutuhan ruang aula

JENIS AKTIVITAS	DESKRIPSI	KEBUTUHAN RUANG
Pesta hari raya keagamaan	Merayakan perayaan besar seperti natal, paskah dan hari penting lainnya yang melibatkan banyak umat	Aula gereja
Makan bersama	Makan bersama setelah misa atau acara gereja dengan umat	Aula gereja
Perayaan ulang tahun gereja	Merayakan ulang tahun gereja	Aula gereja
Seminar keagamaan	Seminar yang diadakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang ajaran gereja	Aula gereja
Pelatihan kepemimpinan	Pelatihan untuk pemimpin kelompok dalam gereja	Aula gereja

Pertemuan kelompok doa	Kelompok doa yang terdiri dari umat bertemu untuk doa bersama	Aula gereja
Pertunjukan musik gereja	Kegiatan musik seperti Paduan suara, music Rohani atau pertunjukan lainnya	Aula gereja
Teater atau drama rohani	Pertunjukan teater atau drama yang mengangkat tema rohani	Aula gereja
Rapat dewan paroki	Rapat yang melibatkan pastor, pengurus dan anggota dewan untuk merencanakan kegiatan gereja	Aula gereja
Pertemuan panitia kegiatan	Pertemuan panitia untuk merencanakan kegiatan acara	Aula gereja
MCK	Bagi umat yang ingin BAB/BAK	Toilet aula

Sumber: Sekretaris Paroki Bolan

5.1.4 **Tabel 5.4** Aktivitas dan kebutuhan ruang gua maria

JENIS AKTIVITAS	DESKRIPSI	KEBUTUHAN RUANG
Doa pribadi	Umat yang datang ke gua maria untuk doa pribadi	Gua maria

Meditasi	Meditasi untuk kedamaian batin dan pendekatan diri kepada bunda maria	Gua maria
Doa rosario	Berdoa rosario bersama kepada bunda maria, baik secara individu maupun kelompok	Gua maria
Doa bersama	Kegiatan doa bersama kepada bunda maria	Gua maria

Sumber: Sekretaris Paroki Bolan

5.2 Konsep Tapak

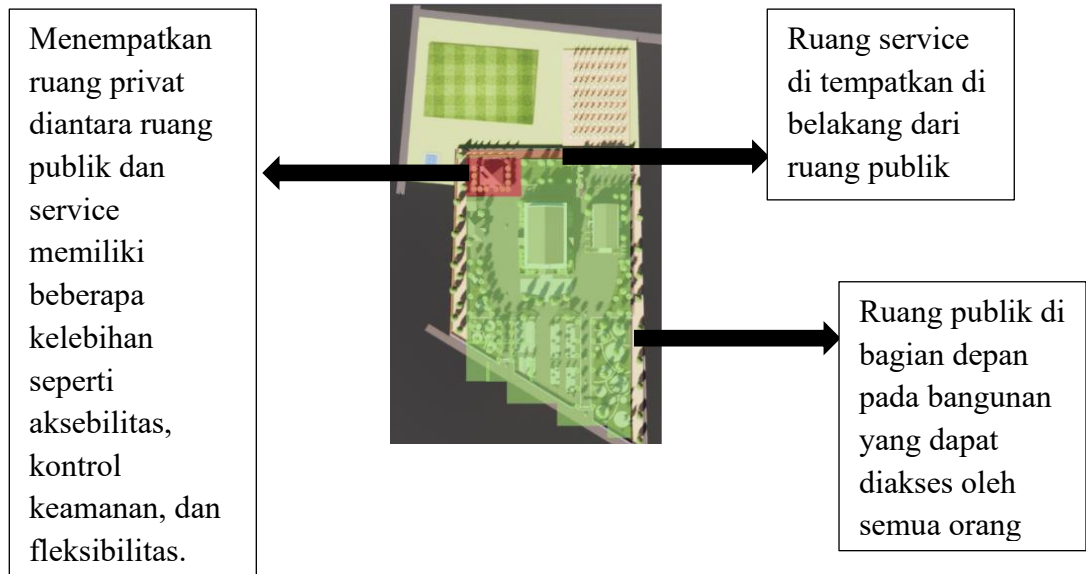
5.2.1 Konsep Pemilihan Lokasi



Gambar 5.1 site Gereja St. Andreas Bolan. Sumber: Google Earth

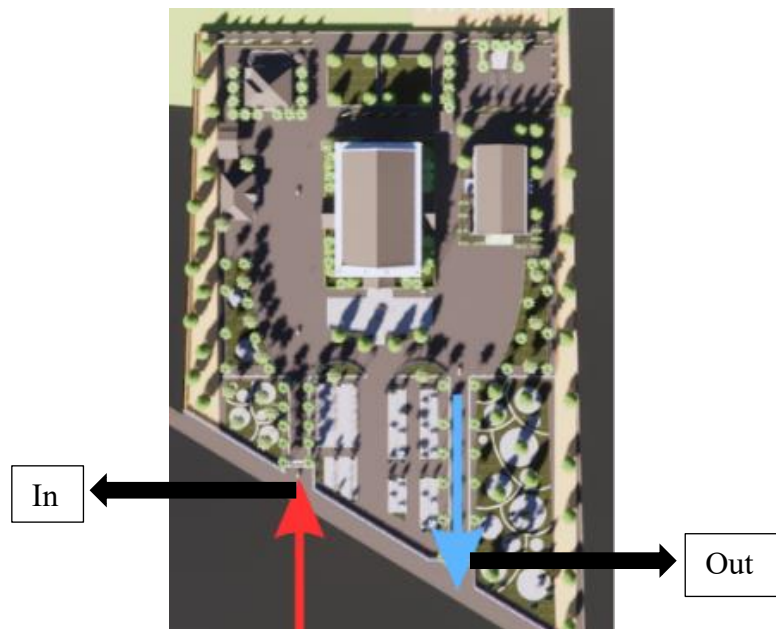
Lokasi perencanaan terpilih terletak di jalan Motadikin, bolan fahiluka, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Kawasan ini memiliki luas 5 Ha. Lokasi ini berada di kawan pemukiman masyarakat.

5.2.2 Konsep Penzoningan



5.2.3 Konsep Entrance Tapak

Konsep entrance tapak menggunakan two gate system.



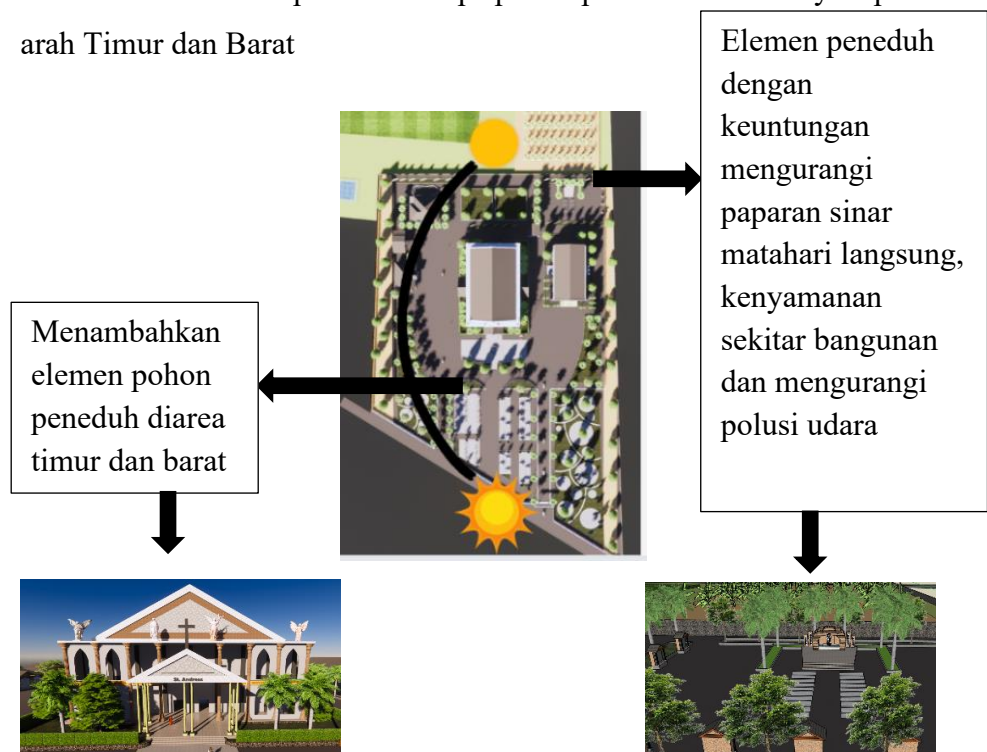
konsep ini dihasilkan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti:

- Efisiensi lalu lintas
- Lalu lintas yang teratur
- Keamanan yang lebih baik

Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, konsep ini dapat memberikan manfaat yang maksimal.

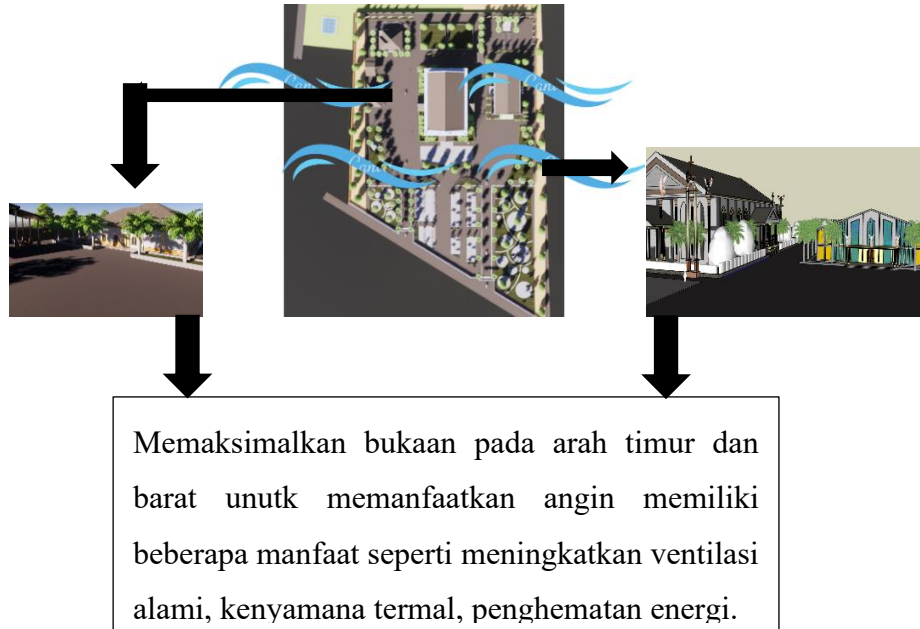
5.2.4 Konsep Orientasi Matahari

Menambah elemen tapak lain berupa pohon peneduh lebih banyak pada arah Timur dan Barat



5.2.5 Konsep Arah Angin

Memaksimalkan bukaan pada arah Timur dan Barat



5.2.6 Konsep Kebisingan

Pagar sebagai pemantulan kebisingan



Pagar sebagai pemantul kebisingan adalah solusi yang efektif dalam mengurangi dampak kebisingan eksternal, terutama bagi bangunan yang terlatak dengan sumber kebisingan seperti jalan raya



Bising rendah



Bising Tinggi

5.2.7 Konsep Vegetasi

Ada beberapa jenis tanaman yang akan diterapkan dilokasi perencanaan:

Jenis tanaman penghias seperti: Bougenville, bonsai, palem, dan lain-lain



Jenis tanaman peneduh, seperti: Cemara, angkana, evergreen, beringin portu, dll.



Pemilihan vegetasi penghias dan peneduh akan disesuaikan dengan luas lahan, kebutuhan keteduhan, estetika dan dampak terhadap lingkungan sekitar. Kombinasi dari beberapa jenis vegetasi dapat memberikan manfaat yang lebih optimal seperti keteduhan dan estetika.

5.2.8 Konsep Tata Masa



Keterangan: A. Bangunan utama, B. bangunan penunjang

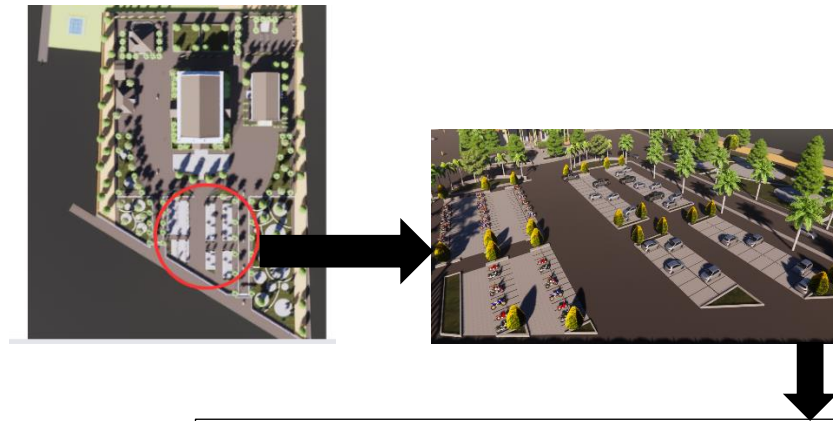
konsep ini dihasilkan dengan beberapa pertimbangan, seperti:

keterhubungan dan akses mudah ke area publik dan service, kontrol terhadap akses dan keamanan, pengurangan gangguan dari luar, memudahkan dalam mengatur aktivitas.

5.2.9 Konsep Parkiran

A. Penentuan letak parkir

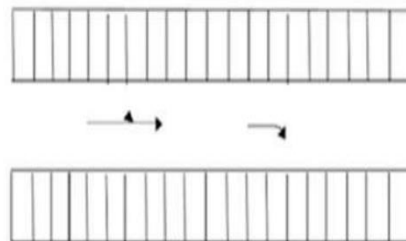
Penentuan letak parkir berada di bagian depan tapak, memudahkan umat untuk parkir dan berjalan ke bangunan utama dengan sirkulasi yang baik dan teratur.



penentuan letak parkir ini cukup baik untuk efisiensi kapasitas dan kemudahan dalam memarkir, pola ini cocok untuk lahan yang sempit dan memberikan kapasitas lebih besar.

B. Pola parkir

Pola parkir yang direncanakan menggunakan pola parkir tegak lurus



5.3 Konsep Bentuk Dan Tampilan

Bentuk dasar masa pada semua bangunan menggunakan bentuk persegi panjang dan kubus dengan pertimbangan pola bentuk tapak yang memusat.



Gambar 5.2. Bentuk bangunan persegi panjang dan kubus.

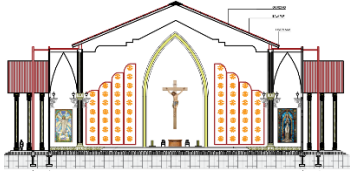
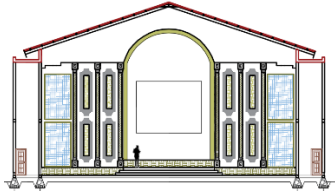
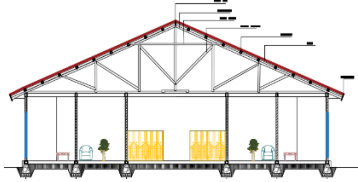
Tabel 5.8 Bentuk dan tampilan.

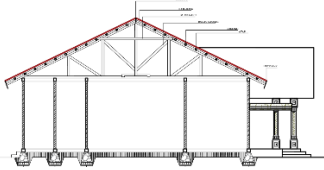
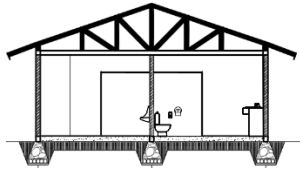
Nama Masa	Bentuk	Tampilan
GEREJA	Bentuk dasar dari gereja adalah persegi panjang, yang diintegrasikan dari bentuk rumah adat Malaka.	
AULA	Bentuk dasar pada aula juga menintegrasikan bentuk dasar dari rumah adat Malaka yang juga persegi panjang.	
PASTORAN	Bentuk dasar dari pastoran memiliki bentuk persegi, ini tidak sepenuhnya mengintegrasikan bentuk dasar dari rumah adat malaka yang persegi panjang.	

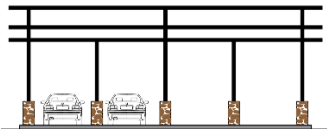
KANTOR SEKERTARIAT	Bentuk dasar dari kantor sekertariat memiliki bentuk persegi, ini tidak sepenuhnya mengintegrasikan bentuk dasar dari rumah adat malaka yang persegi panjang.	
TOILET UMUM	Pada Bentuk dasar dari toilet umum juga memiliki bentuk persegi, ini tidak sepenuhnya mengintegrasikan bentuk dasar dari rumah adat malaka yang persegi panjang.	
GARASI	Garasi memiliki bentuk dasar persegi panjang, dimana berkaitan dengan kegunaannya, yang memiliki ruang luas sebagai tempat parkir.	
GUA MARIA	Tapak dasar pada gua maria juga dibuat bentuk persegi yang luas sehingga dapat menampung banyak orang ketika ada acara atau kegiatan yang berkaitan dengan gua maria.	

5.4 Konsep Struktur Dan Konstruksi

Tabel 5.9 Konsep struktur dan konstruksi

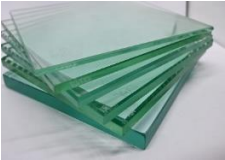
Bangunan	Sub struktur	Supper struktur	Upper struktur
Gereja 	Konsep struktur bawah gereja tersebut menggunakan pondasi footpat sebagai struktur utama dikarenakan bangunannya yang tinggi	Konsep supper struktur yang dignakan adalah kolom balok dan plat lantai	Konsep struktur atas yang digunakan adalah konstruksi dengan baja WF
Aula 	Konsep struktur bawah aula tersebut menggunakan pondasi footplate sebagai struktur utama.	Konsep supper struktur yang dignakan adalah kolom balok dan plat lantai	Konsep struktur atas yang digunakan adalah konstruksi dengan baja WF
Pastoran 	Konsep struktur bawah pastoran tersebut menggunakan pondasi batu	Konsep supper struktur yang dignakan adalah kolom	Konsep struktur atas yang digunakan adalah konstruksi rangka

	kali sebagai struktur utama.	balok dan plat lantai	kayu pada atap yakni kuda-kuda dan gording.
Sekretariat 	Konsep struktur bawah sekretariat tersebut menggunakan pondasi batu kali sebagai struktur utama.	Konsep supper struktur yang dignakan adalah kolom balok dan plat lantai	Konsep struktur atas yang digunakan adalah konstruksi rangka kayu pada atap yakni kuda-kuda dan gording.
Toilet umum 	Konsep struktur bawah toilet tersebut menggunakan pondasi batu kali sebagai struktur utama.	Konsep supper struktur yang dignakan adalah kolom balok dan plat lantai	Konsep struktur atas yang digunakan adalah konstruksi rangka kayu pada atap yakni kuda-kuda dan gording.
Garasi	Konsep struktur bawah garasi tersebut	Konsep supper struktur	Konsep struktur atas yang

	menggunakan pondasi batu kali sebagai struktur utama.	yang digunakan adalah kolom balok dan plat lantai	digunakan adalah konstruksi rangka kayu pada atap yakni kuda-kuda dan gording.
---	---	---	--

5.5 Konsep Bahan Dan Material

Tabel 5.10 Bahan dan material

Paving		Penggunaan paving yang mudah dibentuk, baik untuk peresapan, kekuatan dan desain pada tapak
Rumput		penggunaan rumput pada taman yang dapat memfiltrasi air, membantu menyerap karbon, mencegah erosi tanah.
Kaca		Penggunaan kaca pada jendela bangunan memungkinkan Cahaya alami masuk.

Granit		Penggunaan granit yang sifatnya kuat, tahan lama dan estetis untuk memberikan Kesan mewah, dan elegan pada interior bangunan
Bata		Penggunaan bata pada konstruksi yang sifatnya kuat dan tahan lama
Batu alam		Penggunaan batu alam pada desain eksterior dan interior yang kesannya menyatu dengan alam, kuat dan tahan lama.
Keramik		Penggunaan keramik pada interior dan eksterior bangunan yang memiliki kekuatan, keawetan dan mudah di dapat.

Ini merupakan bahan dan material bangunan yang efisien, mudah di dapat dan cocok dengan lingkungan sekitar

5.6 Konsep Utilitas

5.6.1 Konsep Air Bersih Dan Air Kotor

Konsep air bersih dan air kotor pada bangunan toilet umum.

